

ABSTRAK

Skripsi dengan judul Evaluasi Pemanfaatan Lahan Milik PT. Kereta Api Indonesia Oleh Masyarakat Kelurahan Bago Dalam Perspektif *Milk Al-Daulah* Ini ditulis oleh Mochammad Rajavi , Nim 126103201076 , Prodi Hukum Tata Negara (HTN), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing Dr. H. Darin Arif Mu'allifin, S.H, M.Hukm.

Kata Kunci : *Milk Al-Daulah, Pemanfaatan Lahan, PT. KAI*

Pada dasarnya tanah milik milik negara adalah tanah yang seharusnya dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat, Sehingga tidak diperuntukkan untuk kepentingan pribadi atau perseorangan oleh masyarakat. Seperti halnya kepemilikan lahan milik PT. Kereta Api Indonesia. Dimana PT Kereta Api Indonesia merupakan salah satu bagian dari alat transportasi darat milik BUMN. Kepemilikan lahan sangat sekali dibutuhkan karena jalur transportasi PT. Kereta Api Indonesia menggunakan jalur khusus kereta api. Sehingga, kepemilikan lahan bagi PT. Kereta Api Indonesia sangat bersifat penting dan perlu dijaga asetnya agar tidak disalahgunakan untuk kepentingan pribadi. Namun, pada realitanya masyarakat Kelurahan Bago memanfaatkan lahan milik PT. Kereta Api Indonesia untuk kepentingan pribadi tanpa izin dari pihak PT. Kereta Api. Akibatnya, tidak ada aspek legalitas terhadap bentuk-bentuk pemanfaatan oleh masyarakat dan dikawatirkan dapat merugikan berbagai pihak serta menimbulkan terganggunya ketertiban umum.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana bentuk pemanfaatan lahan PT. KAI yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Bago? 2). Bagaimana aspek legalitas dari pemanfaatan lahan PT. KAI oleh masyarakat Kelurahan Bago? 3). Bagaimana perspektif milk al-daulah terkait pemanfaatan lahan PT. KAI?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum kualitatif, dengan pendekatan yuridis sosiologis. Perolehan data dilakukan dengan metode penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa; 1). pemanfaatan lahan dilakukan oleh masyarakat berbagai bentuk seperti berbagai bangunan pemukiman tempat tinggal dan tempat usaha. 2). pemanfaatan dilakukan untuk kepentingan pribadi tanpa izin

dari pemerintah terutama dari pihak PT. KAI maka masyarakat telah melanggar KUHP Pasal 167 Jo Pasal 389 tentang larangan memasuki, menduduki, memakai tanpa izin dan penyerobotan tanah. Sehingga, pemanfaatan lahan dianggap tidak sah secara hukum atau illegal. 3). menurut konsep *Milk Al-Daulah*, seharusnya tanah milik negara diperuntukkan bagi kepentingan umum bukan kepentingan pribadi dan tidak boleh memanfaatkannya tanpa ketetapan hukum syara' karena tidak melalui izin dari pemerintah terkait. Sehingga pemanfaatan lahan milik PT.KAI oleh masyarakat Kelurahan Bago tidak sesuai ajaran yang Rasulullah SAW tentang memanfaatkan lahan milik negara dengan perspektif *Milk Al-Daulah*.

ABSTRACT

The thesis titled "Evaluation of the Utilization of Land Owned by PT Kereta Api Indonesia by the Community of Bago Village from the Perspective of Milk Al-Daulah" is written by Mochammad Rajavi, Student ID 126103201076, Program of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, supervised by Dr. H. Darin Arif Mu'allifin, S.H., M.Hum.

Keywords: *Milk Al-Daulah*, Land Utilization, PT. KAI

Basically, state-owned land is land that should be utilized for the benefit of the community, and thus is not intended for personal or individual interests. This is also true for the ownership of land by PT Kereta Api Indonesia, which is part of the state-owned transportation sector. Land ownership is crucial because PT Kereta Api Indonesia operates on dedicated railway lines. Therefore, land ownership for PT Kereta Api Indonesia is very important and must be safeguarded to prevent misuse for personal interests. However, in reality, the community of Bago Village has been utilizing land owned by PT Kereta Api Indonesia for personal interests without permission from the company. As a result, there is no legal aspect to the forms of utilization by the community, and this could potentially harm various parties and disrupt public order.

The research questions in this study are: 1) What forms of land utilization by PT KAI are conducted by the community of Bago Village? 2) What are the legal aspects of the land utilization by PT KAI by the community of Bago Village? 3) What is the perspective of *Milk Al-Daulah* regarding the land utilization by PT KAI?

The method used in this research is qualitative legal research, with a sociological juridical approach. Data collection is conducted through field research and library research, utilizing techniques such as observation, interviews, and documentation.

The results of the research indicate that: 1) the utilization of land by the community takes various forms, such as residential buildings and business premises. 2) The utilization is conducted for personal interests without permission from the government, especially from PT KAI, thus the community has violated the Penal Code Article 167 Jo Article 389 regarding the prohibition of entering, occupying, using land without permission, and land encroachment. Consequently,

the land utilization is considered legally invalid or illegal. 3) According to the concept of *Milk Al-Daulah*, state-owned land should be intended for public interests, not personal interests, and it cannot be utilized without a valid legal decree or permission from the relevant government authority. Therefore, the land utilization by the community of Bago Village on PT KAI land is inconsistent with the perspective of *Milk Al-Daulah*.

الملخص

من باجو قرية مجتمع قبل إندونيسيا من قطار شركة أراضي استخدام تقييم" بعنوان الرسالة هذه تتناول، الدستور القانون برنامج، 126103201076 الطالب رقم، راجافي موكد كتابة "الدولة ملك منظور عارف دارين. ه الدكتور بإشراف، 2024، تولونغاونغ الله رحمة علي سعيد جامعة، والقانون الشريعة كلية حكم. م. ه. س، معلمين.

إندونيسيا قطار، الأراضي استخدام، الدولة ملك: المفاتيحية الكلمات

ليست فهي وبالتالي، المجتمع لمصلحة استغلالها ينبغي أرض للدولة المملوكة الأراضي تُعتبر، أساساً قطار شركة قبل من الأراضي ملكية على أيضاً ينطبق وهذا. الفردية أو الشخصية للمصالح مخصصة قطار شركة لأن حيوي أمر الأراضي ملكية إن. للدولة المملوك النقل قطاع من جزءاً تعد التي، إندونيسيا قطار لشركة بالنسبة الأراضي ملكية فإن، لذلك. المخصصة الحديدية السكك خطوط على إندونيسياتعمل استغل، الواقع في، ذلك ومع. شخصية لأغراض استخدامها إساءة لمنع حمايتها ويجب للغاية إندونيسيامهمة ونتيجة. الشركة من إذن دون شخصية إندونيسياالمصالح قطار لشركة المملوكة الأراضي باجو قرية مجتمع ويسبب مختلفة بأطراف يضر قد مما، المجتمع قبل من الاستخدام أشكال بشأن قانونية جوانب توجد لا، لذلك العام النظام في اضطراباً.

بها يقوم إندونيسياالتي قطار أراضي استخدام أشكال هي ما: يلي فيما الدراسة هذه في البحث أسئلة تتمثل باجو؟ قرية مجتمع قبل إندونيسيا من قطار أراضي لاستخدام القانونية الجوانب هي ما باجو؟ قرية مجتمع إندونيسيا؟ قطار أراضي استخدام بشأن الدولة ملك منظور هو ما

جمع يتم. قانوني سوسيلوجي نهج مع، النوعي القانوني البحث هي البحث هذا في المستخدمة الطريقة إن والتوثيق والمقابلات الملاحظة مثل تقنيات باستخدام، المكتبي والبحث الميداني البحث خلال من البيانات.

السكنية المباني مثل، مختلفة أشكال في المجتمع قبل من الأراضي استخدام يتم: أن إلى البحث نتائج تشير وبالتالي، إندونيسيا قطار من وخاصة، الحكومة من إذن دون شخصية لأغراض الاستخدام العمليتم وأماكن، الدخول حظر بشأن المادة لسنة رقم وقانون المادة ج ج المادة الجنائي القانون المجتمع انتهاك فقد صالح غير الأراضي استخدام يعتبر، وبالتالي. الأراضي واقتحام، إذن دون الأراضي واستخدام، واحتلال للمصالح مخصصة للدولة المملوكة الأراضي تكون أن يجب، الدولة ملك لمفهوم وفقاً. قانوني غير أو قانوناً السلطة من إذن أو صالح قانوني قرار دون استخدامها يجوز ولا، الشخصية للمصالح وليس، العامة مع متوافق غير باجو قرية مجتمع قبل إندونيسيا من قطار أراضي استخدام فإن، لذلك. المختصة الحكومية الدولة ملك منظور.